Materi 6

# Komputer Aplikasi IT (KAIT)

2 SKS | Semester 1 | S1 Sistem Informasi | UNIKOM | 2014 Nizar Rabbi Radliya | nizar.radliya@yahoo.com

Nama Mahasiswa							
NIM							
Kelas							
				K	отре	tensi l	Dasar
Menciptakan dokum	nen HTML dengan	memanfaatkan	tag,	atribut,	dan	value	yang
berkaitan dengan me	edia (image, video, a	udio, plug-in).					
					Pok	ok Bał	nasan
Media pada HTML							

#### I. Image HTML

Bentuk media pertama yang dapat digunakan pada sebuah web adalah image (gambar). Image dapat digunakan untuk mengilustrasikan informasi yang disajikan pada sebuah web atau image tersebut merupakan sebuah data atau informasi. Ada beberapa ekstensi image yang umumnya ditampilkan pada sebuah web, diantaranya: BMP, XBM, GIF, JPG, PNG.

Elemen image pada HTML menggunakan tag <img /> dan dilengkapi dengan atribut src yang diisi dengan value nama file image yang akan ditampilkan. Contoh penerapan elemen image dapat dilihat pada dokumen HTML di bawah ini.

1	<html></html>
2	<head></head>
3	<title>kait6_1</title> Elemen Image HTML
4	
5	<body></body>
6	<pre>Image dalam satu folder: <img src="akun1.png"/>  </pre>
7	<pre>Image dalam sub folder: <img src="sub folder/akun2.png"/>  </pre>
8	<pre>Image luar folder: <img src="/akun3.png"/>  </pre>
9	<pre>Image dalam beda folder: <img src="/beda folder/akun4.png"/> </pre>
10	
11	



## 1.1. Atribut-Atribut Image

Ada beberapa atribut yang dapat digunakan untuk melakukan manipulasi sebuah image. Atribut-atribut tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Atribut	Value	Penjelasan	
align	bottom, middle,	Berfungsi untuk mengatur tata letak image yang	
	top, left, right	ditampilkan.	
width, height	Nilai lebar dan	Berfungsi untuk mengatur ukuran (lebar dan	
	tinggi dari image	tinggi) image yang ditampilkan.	
	yang ditampilkan		
alt	Berisi teks yang	Berfungsi untuk menampilkan teks sebagai	
	mewakili image	alternatif apabila image tidak dapat ditampilkan.	

## Tabel 1. Atribut-Atribut Image

Contoh penerapan atribut-atribut image tersebut dapat dilihat pada dokumen HTML di bawah ini.

1	<html></html>
2	<pre><head></head></pre>
3	<title>kait6_2</title> Atribut Image HTML
4	
5	<body></body>
6	Image align top:
7	<img <="" align="top" alt="Gambar Akun 5" src="akun5.png" td="" width="100"/>
8	height="100" /> 
9	Image align middle:
10	<img <="" align="middle" alt="Gambar Akun 5" src="akun5.png" td="" width="100"/>
11	height="100" /> 
12	Image align bottom:
13	<img <="" align="bottom" alt="Gambar Akun 5" src="akun5.png" td="" width="100"/>
14	height="100" /> 
15	<pre>Image align right:</pre>
16	<img <="" align="right" alt="Gambar Akun 5" src="akun5.png" td="" width="100"/>
17	height="100" /> 
18	<pre>Image align left: </pre>
19	<img <="" align="left" alt="Gambar Akun 5" src="akun5.png" td="" width="100"/>
20	height="100" />
21	   
22	<pre>Image style:</pre>
23	<pre><img <="" pre="" src="akun5.png" style="float:right; width:100px; height:100px;"/></pre>
24	/>
25	
26	



## 1.2. Image Sebagai Link

Kita juga dapat menjadikan image sebagai link untuk menuju halaman web lainnya. Contoh penerapan image sebagai link dapat dilihat pada dokumen HTML di bawah ini.

```
<html>
1
2
     <head>
3
     <title>kait6 3</title> <!-- Image sebagai Link -->
4
     </head>
5
     <body>
6
    Klik gambar dibawah ini: <br />
7
     <a href="kait6_2.html">
8
     <img src="click.jpg" />
9
     </a>
10
     </body>
    </html>
11
```



## 1.3. Image Map

Satu image bisa mempunyai beberapa link, hal ini dapat dilakukan dengan membuat definisi daerah mana saja dalam image yang akan mempunyai link. Definisi daerah di dalam daerah image dinyatakan dalam bentuk objek:

- 1. Titik
- 2. Polygon
- 3. Persegi panjang

## 4. Lingkaran/elips

Definisi daerah tersebut dinamakan dengan peta (map) image. Informasi dan pemrosesan link yang didefinisikan dengan map ini dibedakan menjadi 2 macam:

1. Server side

Server side image map menyimpan definisi map pada dokumen lain yang disimpan di dalam server. Sehingga jika suatu daerah dalam gambar diklik maka browser mengirimkan koordinat daerah gambar yang diklik. Lalu akan dicocokan dengan definisi image map yang ada pada dokumen lain, apabila cocok maka server akan memberikan halaman web sesuai dengan definisi link yang ada pada koordinat tersebut.

## 2. Client side

Client side image map menyertakan definisi map pada dokumen web yang bersangkutan secara langsung.

Secara umum format pendefinisian suatu client side image map adalah sebagai berikut:

```
<map name="namaPeta">
<area shape=rect coords="x1, y1, x2, y2" href="url1" />
<area shape=rect coords="x3, y3, x4, y4" href="url2" />
</map>
```

Pada atribut SHAPE didefinisikan nama bentuk daerah:

- 1. Value shape (bentuk) sama dengan RECT untuk persegi panjang, dengan coords berupa koordinat pojok kiri atas dan pojok kanan bawah.
- 2. Value shape (bentuk) sama dengan POINT untuk titik, dengan coords berupa koordinat x,y.
- 3. Value shape (bentuk) sama dengan POLY untuk polygon, dengan coords adalah x,y untuk setiap titik (vertex) dari setiap garis.
- 4. Value shape (bentuk) sama dengan CIRCLE untuk lingkaran/elips, dengan coords berupa x,y pojok kiri atas dan x,y untuk pojok kanan bawah, bentuk lingkaran akan disesuaikan dengan definisi koordinatnya.

Penerapan dalam dokumen HTML:

- 1. Berikan definisi map seperti di atas,
- 2. Sisipkan pada tag img sebuah atribut usemap,
- 3. Isikan value untuk atribut usemap="#namaPeta".

Value pada atribut usemap diberi tanda # di depan untuk mendefinisikan bahwa definisi peta berada dalam dokumen HTML yang bersangkutan (client side image map).

Pada format server side image map dibagi menjadi dua macam:

1. Format CERN

```
Contoh format:
#
circle xx.html 52,38 52,17
Format NCSA
```

2. Format NCSA

Contoh format:
#
circle (58,68) 34 xx.html

Penerapan dalam dokumen HTML:

- 1. Definisi peta dari suatu gambar disimpan dalam file teks dengan ekstensi \*.map.
- 2. Berikan link berupa url (dengan nama file berekstensi \*.map) mengapi tag img.
- 3. Tambahkan ke dalam tag img atribut ismap.

Contoh penerapannya pada dokumen HTML yang menggunakan server side image map adalah sebagai berikut:

```
<a href ="url-map">
<img src="namaImage" ismap />
</a>
```

Software untuk menentukan koordinat yang dapat digunakan adalah **MapEdit**. Contoh penerapan client side image map dapat dilihat pada dokumen HTML di bawah ini.

kait6\_4.html

```
1
    <html>
    <head>
2
3
    <title>kait6_4</title> <!-- Image Map -->
4
    </head>
5
    <body>
6
    <img src="abcde.png" usemap="#abcde" />
7
    <map name="abcde">
8
    <area shape="rect" coords="56,199,219,327" title="A" href="a.html" />
9
    <area shape="rect" coords="144,48,283,186" title="B" href="b.html" />
10
    <area shape="rect" coords="269,197,405,318" title="C"href="c.html" />
11
    <area shape="rect" coords="351,42,514,167" title="D" href="d.html" />
12
    <area shape="rect" coords="438,195,595,303" title="E"href="e.html" />
13
    </map>
14
    </body>
15
    </html>
```



#### a.html

1	<html></html>
2	<head></head>
3	<title>Indek Nilai A</title> Image Map
4	
5	<body></body>
6	<h3></h3>
7	Indek nilai A, untuk nilai: 
8	80 sampai dengan 100 
9	<a href="kait6 4.html"></a>
10	<img height="40" src="back.jpg" width="40"/>
11	
12	
13	

Indek nilai A, untuk nilai:
80 sampai dengan 100

b.html

1	<html></html>
2	<head></head>
3	<title>Indek Nilai B</title> Image Map
4	
5	<body></body>
6	<h3></h3>
7	Indek nilai B, untuk nilai: 
8	65 sampai dengan 79 
9	<a href="kait6_4.html"></a>
10	<pre><img height="40" src="back.jpg" width="40"/></pre>
11	
12	
13	

	Indek nilai B, untuk nilai: 65 sampai dengan 79	
c.html		

```
1 <html>
2 <head>
3 <title>Indek Nilai C</title> <!-- Image Map -->
4 </head>
5 <body>
6 <h3>
7 Indek nilai C, untuk nilai: <br />
```

8	55 sampai dengan 64 
9	<a href="kait6_4.html"></a>
10	<img height="40" src="back.jpg" width="40"/>
11	

- </body> </html> 12
- 13

## Indek nilai C, untuk nilai: 55 sampai dengan 64 $\leftarrow$

#### d.html

1	<html></html>
2	<head></head>
3	<title>Indek Nilai D</title> Image Map
4	
5	<body></body>
6	<h3></h3>
7	Indek nilai D, untuk nilai: 
8	45 sampai dengan 54 
9	<a href="kait6_4.html"></a>
10	<img height="40" src="back.jpg" width="40"/>
11	
12	
13	



#### e.html

1	<html></html>
2	<head></head>
3	<title>Indek Nilai E</title> Image Map
4	
5	<body></body>
6	<h3></h3>
7	Indek nilai E, untuk nilai: 
8	0 sampai dengan 44 
9	<a href="kait6_4.html"></a>
10	<img height="40" src="back.jpg" width="40"/>
11	
12	
13	



# Media lain yang dapat ditampilkan dalam halaman web adalah video. Sebelum ada HTML5, tidak ada standar untuk menampilkan video pada halaman web. Sebelumnya

video hanya bisa dimainkan dengan plug-in (seperti flash). Elemen video pada HTML menggunakan tag <video></video> dan <source></source>. Web browser Internet Explorer 9 +, Firefox, Opera, Chrome, dan Safari mendukung elemen video. Akan tetapi Internet Explorer 8 dan versi sebelumnya, tidak mendukung elemen video. Ada beberapa atribut yang dapat digunakan untuk elemen video diantaranya:

- 1. Controls untuk menambahkan kontrol video, seperti play, pause, dan volume.
- 2. Autoplay untuk video yang memulai secara otomatis.
- 3. Width, height untuk mengatur lebar dan tinggi dari video yang ditampilkan. Ada beberapa atribut yang digunakan untuk elemen source diantaranya:
- Src, diisi dengan value nama file video yang akan ditampilkan. 1.
- 2. Type, diisi dengan value tipe video yang akan ditampilkan.

Saat ini, ada 3 format video yang didukung untuk elemen video: MP4, WebM, dan

Ogg:

Browser	MP4	WebM	Ogg
Internet Explorer	YES	NO	NO
Chrome	YES	YES	YES
Firefox	YES	YES	YES
Safari	YES	NO	NO
Opera	NO	YES	YES

Tabel 2. HTML Video - Browser Support

	51
File Format	Media Type
MP4	video/mp4
WebM	video/webm
Ogg	video/ogg

## **Tabel 3.** HTML Video – Media Types

Contoh penerapan elemen video dapat dilihat pada dokumen HTML di bawah ini.

1	html
2	<html></html>
3	<head></head>
4	<title>kait6_5</title> Elemen Video HTML
5	
6	<body></body>
7	Video Controls:
8	<video controls="" width="400"></video>
9	<source src="bigBuckBunny.mp4" type="video/mp4"/>
10	Your browser does not support HTML5 video.
11	
12	Video Autoplay:
13	<video autoplay="" width="400"></video>
14	<source src="bigBuckBunny.mp4" type="video/mp4"/>
15	Your browser does not support HTML5 video.
16	



#### III. Audio HTML

Media lain yang dapat ditampilkan dalam halaman web adalah audio. Sebelum ada HTML5, tidak ada standar untuk menampilkan audio pada halaman web. Sebelumnya audio hanya bisa dimainkan dengan *plug-in* (seperti flash) atau dijadikan sebagai backsound. Elemen audio pada HTML menggunakan tag <audio></audio> dan <source></source>. *Web browser* Internet Explorer 9 +, Firefox, Opera, Chrome, dan Safari mendukung elemen audio. Akan tetapi Internet Explorer 8 dan versi sebelumnya, tidak mendukung elemen audio. Ada beberapa atribut yang dapat digunakan untuk elemen audio diantaranya:

- 1. Controls untuk menambahkan kontrol audio, seperti play, pause, dan volume.
- 2. Autoplay untuk audio yang memulai secara otomatis (keperluan backsound).
- Width, height untuk mengatur lebar dan tinggi dari control audio yang ditampilkan.
   Ada beberapa atribut yang digunakan untuk elemen source diantaranya:
- 1. Src, diisi dengan value nama file audio yang akan dijalankan.
- Type, diisi dengan value tipe audio yang akan dijalankan.
   Saat ini, ada 3 format audio yang didukung untuk elemen video: MP3, Wav, and

Ogg:

Tabel 4	. HTML	Audio -	Browser	Support
---------	--------	---------	---------	---------

Browser	MP3	Wav	Ogg
Internet Explorer	YES	NO	NO
Chrome	YES	YES	YES
Firefox	YES	YES	YES
Safari	YES	YES	NO
Opera	NO	YES	YES

#### Tabel 5. Audio Audio – Media Types

File Format	Media Type
MP3	audio/mpeg
Wav	audio/wav
Ogg	audio/ogg

Contoh penerapan elemen audio dapat dilihat pada dokumen HTML di bawah ini.

1	html
2	<html></html>
3	<head></head>
4	<title>kait6_6</title> Elemen Audio HTML
5	
6	<body></body>
7	<audio controls=""></audio>
8	<source src="horse.ogg" type="audio/ogg"/>
9	Your browser does not support the audio element.
10	
11	<audio autoplay=""></audio>
12	<source src="cat.mp3" type="audio/mpeg"/>
13	Your browser does not support the audio element.
14	
15	
16	

▶ ━━━━━ 0:01 ◀» ━━●

#### **IV.** Plug-ins HTML

Tujuan dari plug-in, adalah untuk memperluas fungsionalitas dari halaman web. Plug-in dapat ditambahkan ke halaman web dengan tag <object></object>, tag <iframe></iframe> atau tag <embed /> (tag pada HTML5). Hal ini digunakan untuk menanamkan plug-in (seperti applet Java, pembaca PDF, Flash, dokumen html lainnya, image, video, audio, youtube, dll) di halaman web.

Contoh penerapan elemen object dan embed dapat dilihat pada dokumen HTML di bawah ini.

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3 <head>
4 <title>kait6_7</title> <!-- Elemen Plug-in HTML -->
```

5	
6	<body></body>
7	Elemen Object:
8	<object <="" height="170" th="" width="275"></object>
9	data="http://www.youtube.com/v/1EGtQasE5TA">
10	
11	Elemen Iframe:
12	<iframe <="" height="170" td="" width="275"></iframe>
13	<pre>src="http://www.youtube.com/v/1EGtQasE5TA"&gt;</pre>
14	
15	Elemen Embed:
16	<pre><embed <="" height="170" pre="" width="275"/></pre>
17	<pre>src="http://www.youtube.com/v/1EGtQasE5TA"&gt;</pre>
18	
19	



## V. Soal Latihan

Buatkan dokumen HTML yang menampilkan halaman web seperti dibawah ini dengan memanfaatkan elemen image map dan untuk menentukan koordinatnya menggunakan perangkat lunak MapEdit:



Diatas merupakan gambar beberapa jenis bola, dimana nanti apabila salah satu bola diklik akan menampilkan keterangan dari bola tersebut seperti dibawah ini dan dilengkapi dengan fasilitas link kembali ke halaman web di atas.

# Ini merupakan Bola Sepak.

Adapun keterangan lainnya adalah:

Bola 1	Bola 2	Bola 3
Bola 4	Bola 5	Bola 6
Bola 7	Bola 8	Bola 9

Bola 1: Ini merupakan Bola Sepak Bola 2: Ini merupakan Bola Baseball Bola 3: Ini merupakan Bola Voli Bola 4: Ini merupakan Bola Basket Bola 5: Ini merupakan Bola Bowling Bola 6: Ini merupakan Bola Hawk Bola 7: Ini merupakan Bola Biliard Bola 8: Ini merupakan Bola Sepak Takraw Bola 9: Ini merupakan Bola Tennis

## VI. Materi Berikutnya

Membangun Web Pribadi:

- 1. Desain tampilan web
- 2. Struktur navigasi web
- 3. Konten web

Keterangan: menggunakan materi pertemuan 1 – 6

## VII. Daftar Pustaka

Sidik, B. & Iskandar, H.P. 2010. Pemrograman Web dengan HTML. Bandung: Informatika.

- Suryana, T. & Koesheryatin. 2014. Aplikasi Internet Menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Suryana, T. & Sarwono, J. 2007. Membuat Web Pribadi dan Bisnis dengan HTML. Yogyakarta: Gava Media.